

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**TEOPILUS GINTING MUNTHE
188330161**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/23

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH :

TEOPILUS GINTING MUNTHE

188330161



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/23

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**TEOPIBUS GINTING MUNTHE
188330161**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : Teopilus Ginting Munthe

NPM : 188330161

Program studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Aditya Amanda Pane, SE, M.Si)

(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rizki Hars, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 20 Desember 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Desember 2022



Teopilus Ginting Munthe
188330161

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas medan Area, saya yangn bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teopilus Ginting Munthe
NPM : 188330161
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis~~

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

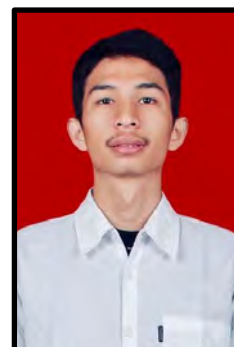
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 20 Desember 2022

takan,

Teopilus Ginting Munthe
188330161

RIWAYAT HIDUP

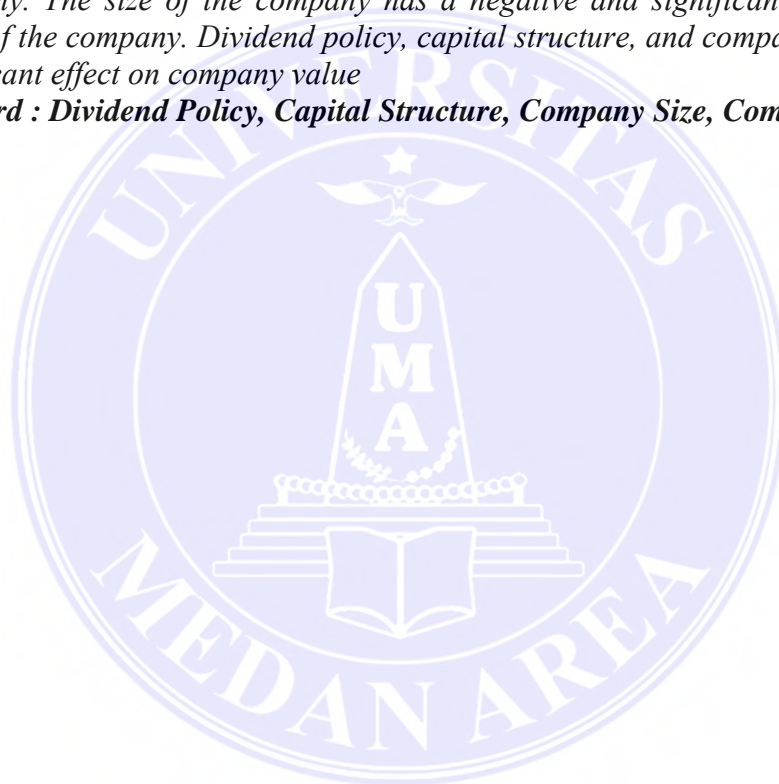


Nama	Teopilus Ginting Munthe
NPM	188330161
Tempat, Tanggal Lahir	Kabanjahe, 28 Desember 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Leketta Ginting Munthe
Ibu	Sariantabr Sinukaban
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 2 Kabanjahe
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Kabanjahe
Riwayat Studi di UMA	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082258210955
Email	teoginting199@gmail.com

ABSTRACT

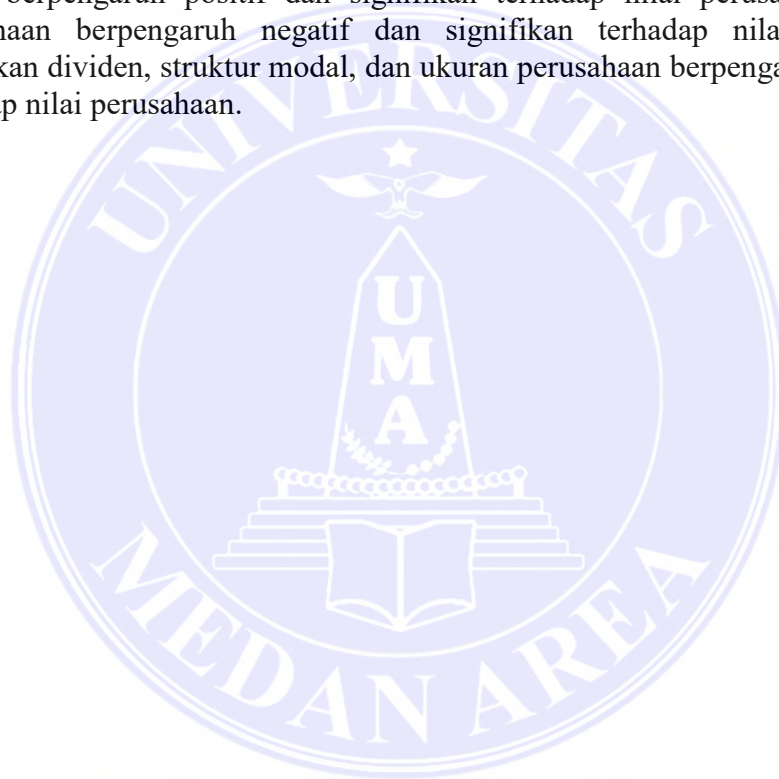
This study aims to determine and analyze the effect of dividend policy, capital structure, and company size on company value in the Coal Mining Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period. This type of research uses associative methods. The data source comes from secondary data (financial statements of the Coal Mining Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange). The number of research samples is 8 companies. The data analysis method uses multiple linear regression analysis. The results of the study found that the dividend policy had a negative and insignificant effect on the value of the company. Capital structure has a positive and significant effect on the value of the company. The size of the company has a negative and significant effect on the value of the company. Dividend policy, capital structure, and company size have a significant effect on company value

Keyword : Dividend Policy, Capital Structure, Company Size, Company Value



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Sumber data berasal dari data sekunder (laporan keuangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jumlah sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**. Yang disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Strata (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, ide dan tenaga dari awal penyusunan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda Pane selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam

penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Sidang Meja Hijau yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat diajukan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Medan, 20 Desember 2022
Peneliti,



Teopilus Ginting Munthe
188330161

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Grand Theory	9
2.1.1 Agency Theory	9
2.2 Kebijakan Dividen	10
2.2.1 Faktor-faktor Mempengaruhi Kebijakan Dividen	11
2.2.2 Unsur-Unsur Kebijakan Dividen	16
2.3 Struktur Modal	17
2.4 Ukuran Perusahaan	20
2.5 Nilai Perusahaan	22
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Konseptual.....	27
2.8 Hipotesis	27
2.8.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	27
2.8.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	28
2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Statistik Deskriptif	35
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.1 Uji Normalitas	35
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas	36
3.8.3 Uji Multikolinearitas	36
3.8.4 Uji Autokorelasi	37
3.9 Teknik Analisis Data	37
3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda	37

3.9.2 Uji Hipotesis.....	38
3.9.2.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	38
3.9.2.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	38
3.9.3 Koefisien Determinasi	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Sub Sektor Pertambangan Batu Bara.....	40
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	40
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.1.3.1 Uji Normalitas	42
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas	44
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas.....	45
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	45
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.1.5 Uji Hipotesis.....	48
4.1.5.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	48
4.1.5.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F).....	49
4.1.6 Koefisien Determinasi	50
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	51
4.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	51
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	52
4.2.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian	31
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Kolmogorov-Smirnov Test.....	43
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.6 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	48
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	49
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 P-P Plot.....	43
Gambar 4.2 Scatterplot	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian.....	58
Lampiran 2. Hasil Regresi Sebelum Transformasi	62
Lampiran 3. Hasil Regresi Setelah Transformasi (Ln)	64
Lampiran 4. Tabel t.....	66
Lampiran 5. Tabel F Tingkat Signifikansi Alpha (0.05).....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tindakan IPO yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan batu bara bertujuan untuk memperoleh modal yang lebih besar, sehingga dapat membuka akses bagi perusahaan untuk mendapatkan sarana permodalan jangka panjang dari para investornya. Umumnya, investor memperhatikan berbagai aspek penilaian untuk melaksanakan investasi pada sebuah perusahaan, dimana salah satu aspek yang diperhatikan dan menjadi pertimbangan adalah harga saham. Harga saham pada sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja suatu perusahaan, dimana jika kinerja perusahaan tersebut baik maka secara otomatis harga saham perusahaan tersebut akan cenderung meningkat dan jika kinerja perusahaan tersebut relatif rendah dan cenderung terus menurun maka harga sahamnya pun akan menurun (www.idx.co.id). Menurut Eliza (2013) harga saham juga dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran, dimana jika terjadi tingginya permintaan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham tetapi jika terjadi peningkatan penawaran saham maka harga saham akan cenderung menurun. Eliza (2013) juga menyatakan tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham, sehingga mengindikasikan bahwa harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Keputusan pembagian keuntungan atau deviden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain struktur perusahaan (Sari, 2020). Keputusan pembagian deviden merupakan kebijakan yang diambil yang didasarkan pada tingkat profitabilitas yang dicapai oleh sebuah perusahaan, dimana umumnya keputusan hanya terbagi atas dua jenis yaitu pembagian keuntungan secara proporsional terhadap seluruh pemegang saham dan penahanan keuntungan yang akan digunakan sebagai modal operasional perusahaan pada periode kedepan. Menurut Sari (2020) bahwa keputusan pemberian keuntungan atau deviden adalah salah satu tujuan dari investor saat melakukan investasi atas dana yang dimiliki untuk saham. Perusahaan dalam menarik minat investor melalui dividen, serta dari dividen tersebut juga dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penelitian Sari (2020) menyatakan peningkatan dividen akan dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingkat nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan umumnya dijadikan sebagai salah satu alat ukur tingkat atau kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi calon investor untuk melaksanakan investasi pada sebuah perusahaan.

Selain keputusan pemberian deviden, struktur modal juga memberikan kontribusi ataupun dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Karena melalui struktur modal akan dapat diketahui perbandingan antara jumlah utang jangka pendek dan panjang pada perusahaan dengan tingkat ekuitas perusahaan tersebut, dimana hasil perbandingan tersebut menjadi dasar bagi investor untuk menilai kesanggupan yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan membayar utang yang dimilikinya. Menurut Sari (2020) bahwa keputusan

dalam struktur modal yang efektif mampu menurunkan (rendah) biaya modal yang harus dibayar oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan dalam memanfaatkan utang yaitu bunga yang harus dibiayai oleh perusahaan akan dapat dikurangi untuk tujuan pajak, maka dapat memperkecil biaya efektif dari utang. Dengan perencanaan matang saat ingin melakukan struktur modal, maka dapat diharapkan bahwa perusahaan harus mampu menaikkan nilai perusahaan dan lebih memiliki keunggulan saat akan bersaing.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk membuat klasifikasi kecil atau besar perusahaan yang dilihat dari nilai penjualan, total aset dan lainnya. Menurut Sari (2020) bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan aset perusahaan juga besar serta kebutuhan akan dana dalam mempertahankan kegiatan operasional perusahaan akan semakin besar. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang dan bertumbuh dengan baik, maka akan dapat menaikkan nilai perusahaan.

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang berfokus pada aktivitas eksplorasi kekayaan alam di suatu daerah atau negara. Salah satu dari industri tersebut adalah industri pertambangan batu bara, industri ini merupakan salah satu dari banyak industri pertambangan dan mineral yang mampu memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara khususnya Indonesia. Indonesia juga sangat dikenal sebagai negara penghasil batu bara di dunia, dan tahun 2022 Indonesia berada di posisi ke tiga dalam menghasilkan batu bara hingga mencapai 562,5 juta ton (Anwar, 2022). Dengan potensialnya

pertambangan batu bara ini membuat semakin banyak perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal, dimana pada tahun 2020 jumlah pertambangan batu bara mencapai 24 perusahaan, tahun 2021 bertambah menjadi 26 perusahaan yang telah bergabung di Bursa Efek Indonesia (Aksara, 2021). Fenomena gap yang dapat diidentifikasi dari kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan adalah berikut.

Tabel 1.1 Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

Emiten	Kebijakan Dividen			Struktur Modal			Ukuran Perusahaan			Nilai Perusahaan		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
ADRO	61.88	99.92	75.22	0.6	0.66	0.70	32.26	32.20	32.32	0.77	0.79	1.16
PTBA	87.87	35.21	89.89	0.46	0.48	0.49	30.86	30.83	31.22	1.77	1.95	1.49

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2022)

Kebijakan dividen yang dihitung menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Dari tabel di atas menunjukkan DPR pada perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami penurunan cenderung signifikan pada tahun 2021 sebesar 75.22. Struktur modal pada Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar 0.70. Ukuran perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar 32.32. Penurunan kebijakan dividen, serta peningkatan struktur modal dan ukuran perusahaan membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 1.16.

Perusahaan Bukit Asam (PTBA) memiliki DPR mengalami peningkatan cenderung signifikan tahun 2021 sebesar 89.89. Struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 0.49. Selanjutnya, ukuran perusahaan pada tahun yang sama justru mengalami peningkatan sebesar 31.22. Kebijakan dividen yang mengalami peningkatan dan diikuti juga oleh peningkatan dari struktur modal dan ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai dari perusahaan pada tahun 2021 sebesar 1.49.

Inkonsistensi dengan teori yang seharusnya kebijakan dividen dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan diikuti oleh nilai perusahaan yang meningkat yang dikemukakan oleh Sari (2020); Vernando dan Erawati (2020). Selanjutnya struktur modal yang meningkat menandakan bahwa modal yang dimiliki perusahaan berasal dari utang (Sari, 2020), jika utang perusahaan meningkat akan dapat menurunkan nilai perusahaan. Tetapi data di atas menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan yang menurun, serta struktur modal yang meningkat membuat nilai perusahaan meningkat atau sebaliknya.

Berdasarkan fenomena di atas, pelaksanaan penelitian ini juga disebabkan karena inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*). Penelitian dari Sari (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Gayatri dan Mustanda (2014) menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Sari (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian dari Irawan & Kusuma (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Sari (2020) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Vernando dan Erawati (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* di atas membuat penulis menetapkan judul penelitian adalah berikut: **“Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021?

4. Apakah kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

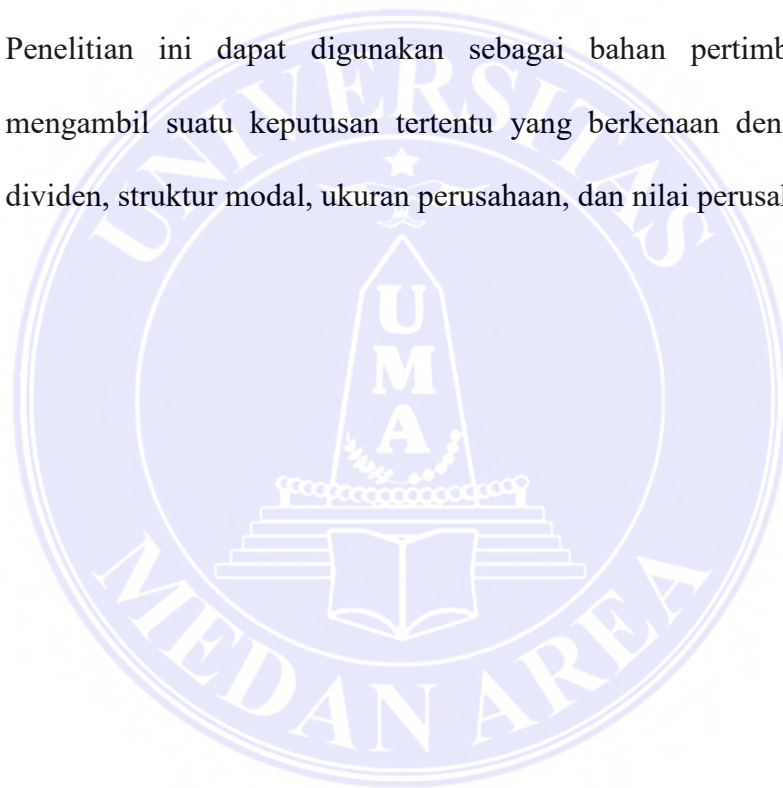
Manfaat penelitian ini terbagi atas dua, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang memiliki manfaat untuk pengembangan ilmu akuntansi secara umum.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan tertentu yang berkenaan dengan kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Agency Theory*

Menurut Fatmawatie (2015) peningkatan *dividend payout ratio* akan dapat mengurangi *free cash flow* yang ada, maka akan dapat mengurangi tindakan manajer untuk kepentingan dirinya sendiri dibanding kepentingan pemegang saham, maka biaya keagenan akan dapat diturunkan. Penurunan biaya keagenan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi secara teoritis temuan tersebut tidak selaras (mendukung) dengan teori keagenan menurut Jensen dan Meckling yang mengemukakan bahwa kebijakan dividen adalah salah satu alternatif untuk mengurangi biaya keagenan yang akan timbul.

Selain itu, Fatmawatie (2015) mengemukakan bahwa semakin besar penggunaan utang, maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang tersebut. Namun PV biaya *financial distress* dan PV *agency cost* juga akan mengalami peningkatan (dapat lebih besar lagi). Oleh karena itu penggunaan utang justru akan dapat berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan, karena naiknya keuntungan perusahaan atas penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* maupun *agency problem*.

Menurut Dewi et al., (2018) bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kompleks masalah agensi yang akan timbul. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan ukuran relatif besar sulit untuk memonitori, sehingga dapat menyebabkan *agency cost* yang semakin tinggi (meningkat). *Agency cost* yang mengalami peningkatan dapat menurunkan perolehan laba perusahaan. Laba perusahaan yang rendah cenderung dapat membuat investor tidak tertarik untuk melakukan investasi, sehingga rendahnya permintaan beli atas saham perusahaan akan menyebabkan menurunnya harga saham dan diikuti pula penurunan nilai perusahaan.

2.2 Kebijakan Dividen

Menurut Tahu (2018) bahwa dividen merupakan suatu sistem *transfer* atau pembagian profitabilitas yang dicapai perusahaan atas aktivitas operasionalnya terhadap seluruh pemegang saham yang disesuaikan dengan proporsi saham yang dimiliki. Adapun proses pembagian dividen ini dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu dengan tunai dan dengan pemberian hak atas saham (pemberian saham tambahan). Pemberian dividen ini bagi perusahaan digolongkan sebagai aktivitas pembayaran sedangkan bagi pemilik saham aktivitas pembagian dividen merupakan pendapatan.

Pemberian dividen kepada pemegang saham juga harus disesuaikan dengan ketetapan yang telah diputuskan dalam RUPS, dimana apakah profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dan digunakan untuk penambahan modal perusahaan. aktivitas penahanan dividen tersebut sangat tergantung pada kondisi perusahaan. adapun

kondisi-kondisi Selanjutnya penetapan pembagian deviden juga harus diselaraskan dengan proporsi kepemilikan saham sehingga pembagian deviden dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tingkat efektivitas dan efisien keputusan pembagian deviden akan memberikan penilaian yang baik dari pasar terhadap perusahaan, dimana dapat berdampak terhadap peningkatan harga saham yang dimiliki perusahaan. (Manurung dalam Wijoyo, 2018). Dalam pengukuran kebijakan dividen dengan rumus *dividend payout ratio* (Sari, 2020), sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Menurut Sari (2020) semakin efisien dan efektif pembagian deviden akan menciptakan respons positif dari pasar dan akan secara otomatis akan meningkatkan harga saham secara signifikan karena perusahaan dianggap memiliki prospek kinerja yang menjanjikan dimasa yang akan datang.

2.2.1 Faktor-faktor Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Arifin (2018) menyatakan bahwa terdapat sepuluh faktor yang dapat menentukan keputusan pemberian deviden, yaitu:

1. Perundang-undangan

Peraturan perundang-undangan mengatur tentang mekanisme pembagian deviden dan sumber pembagian deviden perusahaan. Dimana dalam peraturan-peundang undangan terdapat tiga fokus utama yaitu:

a. Ketetapan keuntungan bersih

Berdasarkan perundang-undangan ditetapkan bahwa pembagian deviden dapat dilaksanakan bersumber dari keuntungan yang diperoleh dari aktivitas tahun berjalan ataupun dari periode keuangan sebelumnya.

b. Perlindungan Terhadap Modal

Berdasarkan peraturan perundang-undangan diatur bahwa pembagian deviden tidak boleh bersumber dari modal inti usaha melainkan harus bersumber dari laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan.

c. Peraturan kepailitan

Dalam keadaan pailit perusahaan tidak diperbolehkan membagi deviden. Sehingga pembagian deviden sangat bergantung pada kondisi ataupun tingkat kesehatan perusahaan yang diukur dari kemampuan perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

2. Posisi Likuiditas

Pada umumnya keuntungan yang ditahan akan digunakan sebagai tambahan modal untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Keuntungan ditahan yang berasal dari periode sebelumnya telah digunakan sebagai modal untuk pembangunan pabrik, pembelian persediaan, dan pengadaan peralatan, serta aset lainnya tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan juga menjadi pertimbangan yang sangat penting yang dapat menentukan kebijakan pembagian deviden, dimana semakin tinggi tingkat

likuiditas perusahaan akan secara otomatis akan semakin mudah pelaksanaan pemberian deviden kepada pemilik saham.

3. Kebutuhan Pelunasan Hutang

Jika sebuah perusahaan membutuhkan utang untuk memperluas atau mengganti jenis pembayaran lain, perusahaan tersebut memiliki dua pilihan: membayar utang saat jatuh tempo dan menggantinya dengan sekuritas lain, atau melunasi utang. Jika perusahaan memutuskan untuk membayar hutangnya, sangat penting untuk mempertahankan keuntungan.

4. Pembatasan dalam Perjanjian Hutang

Kesepakatan pelunasan hutang, khususnya hutang jangka panjang, dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen tunai. Larangan itu diberlakukan untuk menjaga posisi pemberi pinjaman. Dimana terdapat poin-poin sebagai berikut:

- a. Dividen masa depan hanya dapat dibayarkan dari keuntungan yang diterima setelah perjanjian pinjaman ditandatangani (jadi, dividen tidak dapat dibagikan berdasarkan keuntungan yang ditahan dari periode sebelumnya).
- b. Jika modal kerja bersih turun di bawah ambang batas tertentu, dividen tidak dapat dibayarkan. Demikian pula, sebagian besar perjanjian saham preferen menunjukkan bahwa tidak ada dividen tunai atas saham biasa yang akan dibayarkan sampai semua distribusi saham preferen telah dibayarkan.

5. Tingkat Ekspansi Aktiva

Semakin banyak kebutuhan perusahaan untuk membiayai ekspansi aset, semakin cepat pertumbuhannya. Jika kebutuhan keuangan perusahaan di masa depan lebih besar, keuntungan akan ditahan daripada dibayarkan. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, sumbernya adalah pemegang saham saat ini, yang mengetahui situasi perusahaan saat ini. Namun, jika keuntungan didistribusikan sebagai dividen dan dikenakan pajak penghasilan pribadi yang substansial, hanya sebagian darinya yang tersedia untuk diinvestasikan kembali.

6. Tingkat Laba

Tingkat pengembalian yang diprediksi akan menentukan apakah keuntungan ini dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (yang akan menginvestasikan uangnya di tempat lain) atau diinvestasikan kembali untuk mendukung aktivitas perusahaan.

7. Stabilitas Laba

Sebuah perusahaan dengan profitabilitas yang konsisten sering meramalkan berapa banyak keuntungan yang akan dihasilkannya di masa depan. Perusahaan seperti ini lebih cenderung membayar persentase keuntungan yang lebih tinggi daripada perusahaan yang keuntungannya berfluktuasi. Perusahaan yang *insecure* tidak yakin apakah prediksi pendapatan di tahun-tahun berikutnya akan terwujud, sehingga mereka cenderung mempertahankan sebagian besar keuntungan yang ada. Jika

laba turun di masa depan, membayar dividen yang lebih rendah adalah hal yang mudah.

8. Akses ke Pasar Modal

Perusahaan besar yang berkinerja baik dan memiliki rekam jejak stabilitas dan profitabilitas akan memiliki akses mudah ke pasar keuangan dan sumber keuangan lainnya. Sementara itu, usaha (kecil) baru lebih cenderung menghadapi risiko dari calon investor, membatasi kapasitas mereka untuk mengumpulkan modal atau meminjam dana dari pasar modal. Akibatnya, mereka harus dapat menyimpan lebih banyak pendapatan yang mereka hasilkan untuk mempertahankan operasi mereka. Akibatnya, perusahaan besar lebih mungkin untuk dapat membayarkan dividen yang substansial daripada bisnis baru.

9. Kendali Perusahaan

Kebijakan pembiayaan internal diperlukan untuk menjaga kepemilikan perusahaan dan mengurangi pembayaran dividen.

10. Posisi Pemegang Saham Sebagai Pembayar Pajak

Perusahaan yang dimiliki oleh beberapa wajib pajak dengan pendapatan yang relatif tinggi akan cenderung membayar dividen yang rendah, sedangkan perusahaan yang dimiliki oleh beberapa wajib pajak dengan pendapatan yang relatif tinggi akan cenderung membayar dividen dengan tingkat yang lebih rendah.

2.2.2 Unsur-Unsur Kebijakan Dividen

Menurut Arifin (2018) terdapat tiga unsur yang mempengaruhi keputusan pembagian deviden, yaitu:

1. Dividen, Biaya Agen, dan Pembiayaan Eksternal

Semakin banyak dividen yang dibayarkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba ditahan akan menurun, memaksa perusahaan untuk mencari pinjaman atau saham (uang eksternal) untuk mendukung investasi baru. Namun, munculnya biaya emisi dalam meningkatkan modal eksternal akan menghasilkan sumber pembiayaan yang lebih mahal, membuat pembayaran dividen menjadi lebih mahal karena meningkatnya kebutuhan akan modal eksternal yang lebih mahal. Dividen menurunkan biaya agensi antara manajemen dan pemegang saham luar, yang merupakan salah satu keuntungannya. Pertimbangkan sebuah perusahaan yang dioperasikan oleh pemiliknya untuk menunjukkan bagaimana biaya agensi dapat muncul (tanpa adanya hutang). Pembiayaan dividen dapat digunakan untuk melacak atau mengevaluasi kinerja manajemen. Meskipun pembayaran dividen yang lebih besar memerlukan pendanaan eksternal yang lebih mahal, fakta bahwa perusahaan harus beralih ke pasar keuangan menyiratkan perlunya studi yang lebih mendalam.

2. Dividen Sebagai Isyarat

Investor mungkin menganggap pengumuman bahwa perusahaan telah memutuskan untuk meningkatkan dividen per sahamnya sebagai kabar baik karena dividen per saham yang lebih tinggi menandakan bahwa

perusahaan merasa arus kas masa depannya akan cukup signifikan untuk mendukung tingkat pembayaran yang tinggi.

3. Dividen, Investasi, dan Pajak

Sistem pajak perusahaan dan pribadi yang kompleks di Amerika Serikat berperan dalam teka-teki dividen. Masulis dan Trueman membuat model untuk keputusan investasi dan dividen dengan asumsi realistis yang masuk akal dan menunjukkan bahwa pembayaran mereka menimbulkan biaya yang cukup besar untuk mendorong perusahaan membayar dividen tunai secara penuh.

2.3 Struktur Modal

Menurut Irawan & Kusuma (2019) bahwa dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan, struktur modal adalah campuran dari hutang dan ekuitas. Struktur modal perusahaan sangat penting karena baik buruknya struktur modal akan berdampak langsung pada status keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Arifin (2018) Struktur modal terbaik adalah yang memaksimalkan harga saham perusahaan, yang memerlukan rasio utang terhadap ekuitas yang memaksimalkan laba per saham. Harga saham juga berhubungan positif dengan dividen yang diharapkan tetapi berhubungan negatif dengan tingkat pengembalian ekuitas yang dibutuhkan (Arifin, 2018). Perusahaan dengan profitabilitas yang besar dapat membayar dividen yang lebih besar, oleh karena itu leverage membantu untuk meningkatkan nilai saham selama tingkat utang yang

lebih tinggi meningkatkan prediksi laba per saham. Tingkat utang yang lebih tinggi, di sisi lain, meningkatkan risiko perusahaan, meningkatkan biaya ekuitas dan selanjutnya menurunkan harga saham.

Secara umum teori yang membahas tentang struktur modal menurut Fahmi dalam Handar (2017) ada dua, yaitu:

1. *Balancing Theoris*

Kebijakan perusahaan untuk memperoleh lebih banyak pembiayaan adalah dengan mencari pinjaman, baik dari bank maupun dengan menerbitkan obligasi. Obligasi adalah surat utang dengan nilai nominal, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau pemerintah dan kemudian dijual kepada masyarakat umum. Akibatnya, menjual obligasi menyiratkan bahwa korporasi berutang kepada publik atau bahwa perusahaan menanggung kewajiban jangka panjang. Dengan demikian, korporasi dapat menggunakan prinsip perimbangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak asing seperti pemerintah asing atau lembaga donor internasional seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional, Bank Pembangunan Asia, dan lembaga lainnya. Terdapat beberapa risiko yang harus dihadapi perusahaan yaitu:

- a. Ketika perusahaan meminjam uang dari bank, maka perusahaan tersebut harus memberikan jaminan dalam bentuk tanah, bangunan, mobil, dan aset lainnya. Selain itu, jika angsuran kredit terlambat, bank akan mengeluarkan teguran lisan dan tertulis. Masalahnya adalah jika perusahaan tidak dapat melakukan pembayaran dalam jangka waktu

yang ditentukan/diterima, bank akan menyita agunan dan melelangnya untuk memenuhi kerugian nilai pinjaman. Artinya perusahaan telah kehilangan aset yang digunakan tersebut.

- b. Jika perusahaan membutuhkan dana, perusahaan bisa menjual obligasi. Jenis risiko yang dihadapi adalah jika perusahaan tidak dapat membayar bunga obligasi tepat waktu atau terlambat dari jadwal yang telah disepakati, maka akan dipaksa untuk melakukan berbagai tindakan, termasuk mengubah pemegang obligasi menjadi pemegang saham.
- c. Lebih lanjut, kemungkinan perusahaan mengalami masalah telah menurunkan nilai perusahaan di mata publik, karena publik menilai kinerja keuangan perusahaan buruk, terutama dalam hal kapasitasnya dalam mengelola struktur permodalan.

2. *Pecking Order Theory*

Strategi perusahaan untuk menghimpun dana tambahan dengan menjual asetnya. Menjual real estat, tanah, peralatan, dan aset lainnya, serta menerbitkan dan menjual saham pasar modal dan kas yang diperoleh dari laba ditahan. Menurut kebijakan pecking order theory, korporasi menerapkan kebijakan dengan mengurangi kepemilikan aset melalui kebijakan penjualan. Efek lainnya adalah perusahaan akan kekurangan aset karena digunakan untuk mendanai neraca perusahaan saat ini, seperti membayar hutang yang jatuh tempo, serta neraca masa depan, seperti pengembangan dan ekspansi produk melalui pembukaan kantor cabang dan cabang pembantu lainnya.

Debt to equity ratio digunakan sebagai proksi untuk struktur modal dalam penelitian ini. Rasio hutang terhadap ekuitas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan modal sendiri (ekuitas). Kondisi perusahaan yang dikatakan baik atau sehat saat nilai *debt to equity ratio* di bawah atau sama dengan 100% atau 1. Rumus rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Menurut Hanafi dan Halim (2014) bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio utang terhadap ekuitas. Total utang, termasuk utang saat ini, dibandingkan dengan semua ekuitas untuk sampai pada rasio ini. Rasio ini sangat membantu dalam menentukan jumlah dana yang diberikan oleh peminjam kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini bertujuan untuk menghitung setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang.

2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Utami (2017) bahwa perusahaan besar biasanya memiliki total aset yang besar untuk menarik investor. Ukuran perusahaan adalah skala yang mengkategorikan bisnis besar atau kecil berdasarkan faktor-faktor seperti total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi tiga kelompok berdasarkan total aset: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan dengan total aset yang tinggi telah jatuh tempo ke titik di mana arus kasnya positif, mereka dianggap

memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lebih lama, dan mereka lebih mampu menciptakan keuntungan daripada perusahaan dengan total aset yang kecil.

Menurut Tseng dikutip oleh Azizah et al., (2021) bahwa dalam rangka mendongkrak potensi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, perusahaan yang lebih besar diyakini lebih efisien dalam mengelola sumber daya daripada perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan dengan lebih banyak sumber daya dapat dikatakan memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk menghasilkan keuntungan, menurut manajemen strategis. Perusahaan yang besar jelas memiliki sumber daya yang lebih besar daripada bisnis yang lebih kecil. perusahaan dapat menggunakan sumber daya ini untuk melakukan investasi dan mengelola kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan profit. Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya investasi dan manajemen. Selain itu, perusahaan yang lebih besar terkadang dapat membatasi persaingan di pasar dengan membuat rintangan untuk masuknya pendatang baru.

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset (Sari, 2020), dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$Size = Ln(Total Aset)$$

Menurut Prasetya, dkk dikutip oleh Irawan & Kusuma (2019) bahwa seluruh aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan akan menentukan ukuran perusahaan. Ketika aset keseluruhan perusahaan besar, manajemen memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam bagaimana aset digunakan. Ketika dievaluasi dari perspektif manajemen,

kesederhanaan yang dapat dikendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.5 Nilai Perusahaan

Menurut Mardiyati dalam Sari (2020) bahwa Nilai perusahaan merupakan gambaran status perusahaan dimana calon investor melakukan penilaian khusus terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik bisnis berusaha untuk mengirimkan pesan positif kepada publik tentang nilai perusahaan. Korporasi melakukan ini untuk mendapatkan pembiayaan eksternal dalam rangka memperluas kegiatan produksinya.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Weston dan Copeland dalam Rukmawanti et al., (2019) bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dapat dianggap sebagai fungsi dari perubahan kemampuan untuk meramalkan pendapatan masa depan. Semakin tinggi rasio harga-pendapatan, semakin besar kemungkinan perusahaan akan dapat memperluas dan meningkatkan nilainya. Rumus *price earning ratio* adalah berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

2. *Price Book Value* (PBV)

Menurut Weston dan Copeland dalam Rukmawanti et al., (2019) bahwa *Price book value* (PBV) adalah rasio yang menentukan seberapa jauh suatu

perusahaan dapat mengembangkan nilai dalam kaitannya dengan jumlah modal yang ditanamkan. Rumus *price book value* adalah berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3. Tobin's Q

Menurut Sudiyatno dan Puspitasari dalam Supriadi (2020) bahwa Rasio nilai pasar aset perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan dari jumlah saham yang beredar dan hutang (nilai perusahaan) terhadap biaya penggantian aset perusahaan hanyalah rasio nilai pasar aset perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan dari jumlah saham yang beredar dan hutang. Dalam mengukur *Tobin's Q* menggunakan rumus dari Khanna dan Palepu (Supriadi, 2020) adalah berikut:

$$Tobin's Q = \frac{\text{Market Capitalization} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Penelitian ini memproksikan nilai perusahaan dengan menggunakan *price book value*, dimana seperti yang dikemukakan oleh Murhadi dikutip oleh Ningsih & Indarti (2012) nilai buku memiliki sifat yang relatif stabil, dan adanya praktik akuntansi yang relatif standar di antara masing-masing perusahaan membuat harga buku sebanding antara berbagai perusahaan hingga akhirnya dapat memberikan sinyal apakah perusahaan tersebut *under* atau *overvalued*, oleh karena itu investor menggunakan metode ini.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu di bawah ini akan digunakan sebagai rujukan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gayatri & Mustanda (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian yaitu struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Febriana (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Pada 2011-2013)	
3	Prastuti dan Sudiarta (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Pada pengujian secara parsial (uji t) dengan taraf nyata (α) = 5 persen, menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Kontribusi ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai <i>Adj. R Square</i> yang diperoleh yaitu sebesar 0,879. Ini berarti bahwa 87,9 persen variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh variable

No.	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.
4	Irawan & Kusuma (2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Sari (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sumber: Gayatri & Mustanda (2014), Febriana (2016), Prastuti dan Sudiarta

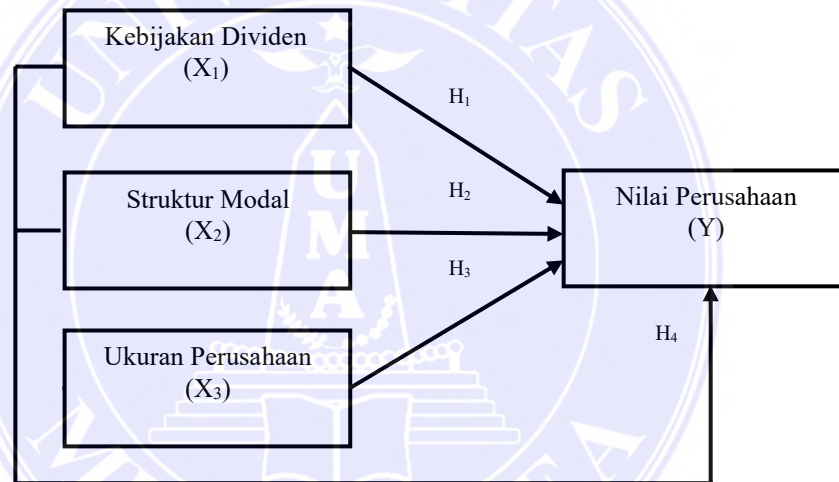
(2016), Irawan & Kusuma (2019), Sari (2020)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah karena objek penelitian tidak dilakukan pada perusahaan subsektor pertambangan

batubara, serta tahun penelitian. Kemudian tidak ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan topik atau judul yang sama dengan penulis.

2.7 Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual di bawah ini akan menunjukkan variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas tiga, yaitu kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap satu variabel terikat, yaitu nilai perusahaan.



Sumber: Hasil Olahan (2022)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Sari (2020) mengemukakan bahwa kebijakan dividen dapat diartikan sebagai keputusan apakah laba perusahaan di akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal.

Pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan adalah salah satu tujuan dari

investor saat melakukan investasi atas dana yang dimiliki untuk saham. Penelitian dari Gayatri & Mustanda (2014) mengemukakan bahwa dalam membagikan dividen tidak selamanya memberikan sinyal positif bagi investor. Hal ini dapat terjadi karena investor menganggap bahwa manajer perusahaan kurang peka atas peluang investasi yang dapat memberikan atau menghasilkan keuntungan. Berdasarkan teori Modigliani dan Miller bahwa harga pasar maupun nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi kebijakan dividen, karena yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan berasal dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sedangkan melakukan pembagian laba menjadi dividen maupun laba ditahan cenderung tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H1: Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.8.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Teori trade off menerangkan bahwa penggunaan utang dapat menyebabkan banyaknya laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh investor. Dengan kata lain, semakin banyak utang yang digunakan perusahaan, maka semakin tinggi nilai dan harga saham perusahaan tersebut (Aditya, 2017). Teori trade-off memperkirakan bahwa ada hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Suranto dan Walandouw (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dan penelitian dari Sari (2020) menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas yang menunjukkan ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sari (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena pada dasarnya investor ingin menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang memiliki prospek yang baik, tidak bergantung dari besar atau kecilnya perusahaan. Sebesar apapun perusahaan ketika terdengar isu bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian dan diambang kebangkrutan, maka otomatis investor cenderung tidak akan melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut. Hal ini tentu akan dapat berdampak terhadap turunnya nilai saham, karena investor lebih memilih perusahaan yang memberikan keuntungan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, dugaan sementara adanya pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan berikut:

H4: Terdapat pengaruh signifikan kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, dimana menurut Rusiadi et al., (2014) metode ini berfokus pada pencarian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang selanjutnya akan dinilai tingkat signfikansi pengaruhnya. Penggunaan metode ini juga berguna untuk menilai tingkat dominasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan data dari sampel penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2022-September 2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana data ini diperoleh dari perhitungan secara statistik maupun matematis (melibatkan angka) dalam mendeskripsikan objek penelitian. Sumber data menggunakan data sekunder. Dimana data pada penelitian ini diperoleh dari BEI yang memuat laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 22 perusahaan. Dalam menentukan besaran sampel penelitian maka dilakukan teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik tersebut diartikan sebagai penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan melampirkan laporan keuangan telah diaudit tahun 2018-2021.

Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	22
2	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang belum melampirkan laporan keuangan telah diaudit tahun 2018-2021	(6)
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang sesuai dengan variabel penelitian	(8)
Total		8

Sumber: Hasil Olahan (2022)

Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Emiten
1	ADRO	Adaro Energy, Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	GEMS	Golden Energy mines Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
7	MYOH	Samindo Resources Tbk
8	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

Sumber: *website resmi IDX* (www.idx.co.id)

Jumlah data pada penelitian ini adalah sebanyak 32 data, dimana jumlah sampel sebanyak 8 sampel dikali 4 tahun pengamatan (2018-2021).

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terbagi atas dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen yang diproksikan <i>dividend payout ratio</i> . <i>Dividend payout ratio</i> dapat diartikan sebagai jumlah total dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham atas laba bersih yang dihasilkan perusahaan.	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
Struktur Modal	Struktur modal yang diproksikan <i>debt to equity ratio</i> . <i>Debt to equity ratio</i> adalah suatu rasio yang akan mengukur kemampuan perusahaan dalam	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
	membiayai seluruh utang yang dimiliki atas ekuitas (modal sendiri).		
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan yang akan dihitung dari total aset yang dimiliki perusahaan.	$= \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan diproksikan <i>price book value</i> . <i>Price book value</i> adalah rasio untuk menilai apakah harga saham yang dimiliki perusahaan termasuk mahal atau murah.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio

Sumber: Hasil Olahan (2022)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang berlaku pada penelitian terbagi atas dua adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pada teknik pengumpulan data ini peneliti akan mengumpulkan berbagai referensi penelitian dan teori yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian ini dari berbagai jenis dan bentuk referensi.

2. Studi Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan ini peneliti akan mengumpulkan data terkait kebijakan pembagian deviden, nilai perusahaan dan struktur modal pada perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.7 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan menunjukkan secara lebih jelas gambaran data pada penelitian ini mulai dari data yang terkecil (minimum), terbesar (maximum), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk menguji tingkat keakuratan data yang digunakan pada penelitian ini. Dimana semakin akurat data yang digunakan maka hasil penelitian dapat menjawab fenomena masalah yang telah dirumuskan dan semakin selaras dengan kondisi yang terjadi yang berhubungan dengan hubungan atau pengaruh pada variabel penelitian ini.

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk melihat tingkat kenormalan sebaran data, dimana pengujian ini berguna untuk menguji tingkat *trend* dan fluktuasi data pada suatu penelitian. pada penelitian ini

pengujian normalitas akan dilaksanakan dengan dua pengujian yaitu: *K-S Test* dan *P-P Plot Test*.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji tingkat atau nilai *variance* dari setiap variabel bebas, dimana pada penelitian yang ideal tingkat *variance* pada variabel bebas harus sama atau tercipta homogenitas. Adapun pengujian ini akan dilaksanakan dengan melihat tampilan *scatter-plot*. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila tidak ditemukan pola jelas atau mengalami penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila ditemukan pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji kecenderungan hubungan yang dimiliki antar variabel bebas, dimana hasil penelitian yang baik adalah saat tidak terjadi hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Adapun pelaksanaan pengujian ini dapat dilaksanakan dengan membandingkan nilai VIF dengan 10 dan nilai *tolerance* dengan 0.10. Kriteria dalam uji ini, sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* < 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka mengalami multikolinearitas.

2. Jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka tidak mengalami multikolinearitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini umum dilaksanakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji kecenderungan hubungan antara data pada suatu priode dengan priode lainnya, adapun pengujian ini dilaksanakan dengan melihat nilai DW. Menurut Juliandi (2013) jika tidak terjadi autokorelasi saat nilai D-W harus berada diantara -2 dan +2.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menunjukkan arah hubungan linier variabel bebas terhadap (kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Persamaan yang akan digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Kebijakan Dividen

b₂ = Koefisien Regresi Struktur Modal

b₃ = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

X₁ = Kebijakan Dividen

X_2 = Struktur Modal

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = *Standard Error*

3.9.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas dua, yaitu:

3.9.2.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis parsial. Dimana pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dan nilai sig. dengan 0.05. Kriteria dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai signifikansi $<$ *alpha* (0.05), maka dinyatakan ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel atau nilai signifikansi $>$ *alpha* (0.05), maka dinyatakan tidak ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.2.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji tingkat kecenderungan pengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pengujian ini dapat dilaksanakan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dan nilai sig. dengan 0.05. Kriteria dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka dinyatakan ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0.05), maka dinyatakan tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilaksanakan untuk melihat tingkat persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana pada penelitian keuangan umumnya pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-Square* (Juliandi, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama ditolak artinya kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis kedua diterima artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis ketiga diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis keempat diterima artinya kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel atau faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, berupa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan lainnya. Hal tersebut disarankan karena masih terdapat 57.3% pengaruh dari variabel lain. Selain itu, untuk hasil yang

semakin kompleks peneliti berikutnya dapat menambah jumlah sampel (menambah periode pengamatan atau meneliti perusahaan lain).



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*.
- Azizah, A., Diah, A. M., & Wulaningrum, R. (2021). *Pentingnya Reputasi Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Dewi, S. A., Surya, F., & Zahara. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017). *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 34–58.
- Fatmawatie, N. (2015). *Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Biaya Keagenan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia)*. STAIN Kediri Press.
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163–178.
- Gayatri, N. L. P. R., & Mustanda, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 1700–1718.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Handar, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Juliandi, Azuar. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. I. N. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Journal Akuntansi*, 1–23.

- Prastuti Ni, I. gede S. (2016). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Tujuan perusahaan adalah mendapat keuntungan yang maksimal , memakmurkan para pemilik saham atau pemilik perusahaan , kemudian bertujuan menjadikan nilai perusahaan maksimal ya. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.
- Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 158–173.
- Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. (2014). *Metode Penelitian - Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. USU Press.
- Sari, Y. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–17.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish.
- Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*.
- Utami, R. F. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan*.
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48–61.

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

No.	Emiten	Tahun	Total Dividen	Net Income	DPR
1	ADRO	2018	2,903,365,769,000	6,056,945,176,500	47.93
2		2019	3,477,062,731,225	5,618,707,920,266	61.88
3		2020	2,070,833,558,430	2,072,396,688,635	99.92
4		2021	4,994,150,000,000	6,639,023,928,912	75.22
5	BSSR	2018	536,500,000,000	1,001,416,269,500	53.57
6		2019	139,010,100,000	423,528,424,432	32.82
7		2020	564,200,000,000	430,488,394,245	131.06
8		2021	983,600,000,000	2,927,489,810,501	33.60
9	BYAN	2018	4,235,100,000,000	7,256,330,018,500	58.36
10		2019	926,734,046,337	3,105,407,565,928	29.84
11		2020	4,231,500,211,575	4,636,861,719,035	91.26
12		2021	4,280,700,214,035	18,063,945,312,998	23.70
13	GEMS	2018	333,500,000,000	1,457,954,381,000	22.87
14		2019	736,753,530,000	928,112,845,816	79.38
15		2020	1,763,125,000,000	1,352,056,680,065	130.40
16		2021	4,708,770,000,000	5,051,573,735,530	93.21
17	ITMG	2018	3,799,566,193,500	3,751,962,000,000	101.27
18		2019	625,036,863,000	1,758,505,567,020	35.54
19		2020	183,124,835,300	533,563,940,000	34.32
20		2021	1,335,605,086,200	6,783,339,910,000	19.69
21	MBAP	2018	365,727,041,696	729,505,179,000	50.13
22		2019	72,409,045,168	490,532,682,733	14.76
23		2020	141,136,274,480	387,428,890,030	36.43
24		2021	414,817,919,776	1,434,981,661,951	28.91
25	MYOH	2018	275,767,003,000	448,465,628,000	61.49
26		2019	208,555,810,454	362,794,522,513	57.49
27		2020	211,616,257,125	317,837,302,510	66.58
28		2021	214,076,736,825	384,642,084,465	55.66
29	PTBA	2018	3,767,959,262,485	5,121,112,000,000	73.58
30		2019	3,651,199,955,694	4,040,394,000,000	90.37
31		2020	835,386,571,935	2,407,927,000,000	34.69
32		2021	7,910,000,000,000	8,036,888,000,000	98.42

No.	Emiten	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
1	ADRO	2018	39,991,913,500,000	62,389,034,000,000	0.64
2		2019	44,951,835,047,100	55,373,213,728,950	0.81
3		2020	34,273,062,460,000	55,738,925,970,000	0.61
4		2021	44,642,293,049,000	63,615,696,735,000	0.70
5	BSSR	2018	1,374,902,542,500	2,179,050,386,500	0.63
6		2019	1,117,122,112,485	2,367,587,467,035	0.47
7		2020	1,029,209,732,915	2,685,254,114,725	0.38
8		2021	2,607,013,264,417	3,604,530,516,417	0.72
9	BYAN	2018	6,855,506,576,500	9,832,019,843,000	0.70
10		2019	9,160,208,993,560	8,605,839,536,665	1.06
11		2020	10,694,005,453,040	12,152,215,982,270	0.88
12		2021	8,144,828,202,773	26,581,811,050,606	0.31
13	GEMS	2018	5,585,888,853,000	4,579,287,282,000	1.22
14		2019	5,871,496,885,249	4,980,273,288,680	1.18
15		2020	6,548,714,832,205	4,928,774,243,120	1.33
16		2021	7,315,757,594,486	4,513,627,769,567	1.62
17	ITMG	2018	6,857,702,500,000	14,061,853,500,000	0.49
18		2019	4,511,934,221,760	12,294,956,809,650	0.37
19		2020	4,405,541,595,000	11,936,920,450,000	0.37
20		2021	6,630,518,920,000	17,145,045,371,000	0.39
21	MBAP	2018	715,256,116,000	1,800,628,183,000	0.40
22		2019	651,775,251,868	2,024,548,517,794	0.32
23		2020	617,135,021,230	1,949,595,582,480	0.32
24		2021	823,846,085,282	2,853,566,858,809	0.29
25	MYOH	2018	541,406,263,500	1,652,822,157,500	0.33
26		2019	526,609,084,321	1,700,078,996,445	0.31
27		2020	311,172,337,385	1,820,218,118,810	0.17
28		2021	333,309,770,766	2,006,372,109,178	0.17
29	PTBA	2018	7,903,237,000,000	16,269,696,000,000	0.49
30		2019	7,675,226,000,000	18,422,826,000,000	0.42
31		2020	7,117,559,000,000	16,939,196,000,000	0.42
32		2021	11,869,979,000,000	24,253,724,000,000	0.49

No.	Emiten	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ADRO	2018	102,380,947,500,000	32.26
2		2019	100,325,048,776,050	32.24
3		2020	90,011,988,430,000	32.13
4		2021	108,257,989,784,000	32.32
5	BSSR	2018	3,553,952,929,000	28.90
6		2019	3,484,709,579,519	28.88
7		2020	3,714,463,847,640	28.94
8		2021	6,211,543,780,834	29.46
9	BYAN	2018	16,687,526,419,500	30.45
10		2019	17,766,048,530,224	30.51
11		2020	22,846,221,435,310	30.76
12		2021	34,726,639,253,379	31.18
13	GEMS	2018	10,165,176,135,000	29.95
14		2019	10,851,770,173,929	30.02
15		2020	11,477,489,075,325	30.07
16		2021	11,829,385,364,053	30.10
17	ITMG	2018	20,919,556,000,000	30.67
18		2019	16,806,891,031,410	30.45
19		2020	16,342,462,045,000	30.42
20		2021	23,775,564,291,000	30.80
21	MBAP	2018	2,515,884,299,000	28.55
22		2019	2,676,323,769,662	28.62
23		2020	2,566,730,603,710	28.57
24		2021	3,677,412,944,091	28.93
25	MYOH	2018	2,194,228,421,000	28.42
26		2019	2,226,688,080,765	28.43
27		2020	2,131,390,456,195	28.39
28		2021	2,339,681,879,944	28.48
29	PTBA	2018	24,172,933,000,000	30.82
30		2019	26,098,052,000,000	30.89
31		2020	24,056,755,000,000	30.81
32		2021	36,123,703,000,000	31.22

No.	Emiten	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku		NB	PBV
				Ekuitas	Lembar Saham		
1	ADRO	2018	1215	62,389,034,000,000	31,985,962,000	1,950.51	0.62
2		2019	1555	55,373,213,728,950	31,985,962,000	1,731.17	0.90
3		2020	1,430	55,738,925,970,000	31,985,962,000	1,742.61	0.82
4		2021	2250	63,615,696,735,000	31,985,962,000	1,988.86	1.13
5	BSSR	2018	2340	2,179,050,386,500	2,616,500,000	832.81	2.81
6		2019	1820	2,367,587,467,035	2,616,500,000	904.87	2.01
7		2020	1,695	2,685,254,114,725	2,616,500,000	1,026.28	1.65
8		2021	4,090	3,604,530,516,417	2,616,500,000	1,377.62	2.97
9	BYAN	2018	19,875	9,832,019,843,000	3,333,333,500	2,949.61	6.74
10		2019	15900	8,605,839,536,665	3,333,333,500	2,581.75	6.16
11		2020	15,475	12,152,215,982,270	3,333,333,500	3,645.66	4.24
12		2021	27,000	26,581,811,050,606	3,333,333,500	7,974.54	3.39
13	GEMS	2018	2,550	4,579,287,282,000	5,882,353,000	778.48	3.28
14		2019	2550	4,980,273,288,680	5,882,353,000	846.65	3.01
15		2020	2,550	4,928,774,243,120	5,882,353,000	837.89	3.04
16		2021	7,950	4,513,627,769,567	5,882,353,000	767.32	10.36
17	ITMG	2018	20,250	14,061,853,500,000	1,129,925,000	12,444.94	1.63
18		2019	11,475	12,294,956,809,650	1,129,925,000	10,881.21	1.05
19		2020	13,850	11,936,920,450,000	1,129,925,000	10,564.35	1.31
20		2021	20,400	17,145,045,371,000	1,129,925,000	15,173.61	1.34
21	MBAP	2018	3,493	1,800,628,183,000	1,227,271,952	1,467.18	2.38
22		2019	1,980	2,024,548,517,794	1,227,271,952	1,649.63	1.20
23		2020	2,690	1,949,595,582,480	1,227,271,952	1,588.56	1.69
24		2021	3,590	2,853,566,858,809	1,227,271,952	2,325.13	1.54
25	MYOH	2018	1,045	1,652,822,157,500	2,206,312,500	749.13	1.39
26		2019	1295	1,700,078,996,445	2,206,312,500	770.55	1.68
27		2020	1,300	1,820,218,118,810	2,206,312,500	825.00	1.58
28		2021	1,750	2,006,372,109,178	2,206,312,500	909.38	1.92
29	PTBA	2018	4,300	16,269,696,000,000	11,520,659,250	1,412.22	3.04
30		2019	2,660	18,422,826,000,000	11,520,659,250	1,599.11	1.66
31		2020	2,810	16,939,196,000,000	11,520,659,250	1,470.33	1.91
32		2021	2,710	24,253,724,000,000	11,487,209,350	2,111.37	1.28

Lampiran 2. Hasil Regresi Sebelum Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.450	1.48975	1.626

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.886	3	20.962	9.445	.000 ^b
	Residual	62.142	28	2.219		
	Total	125.028	31			

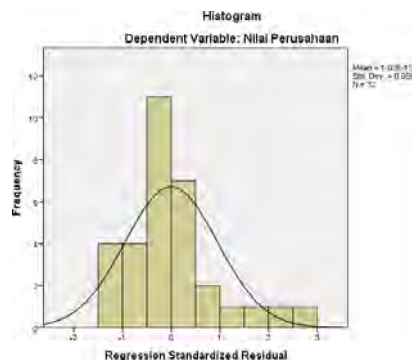
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal

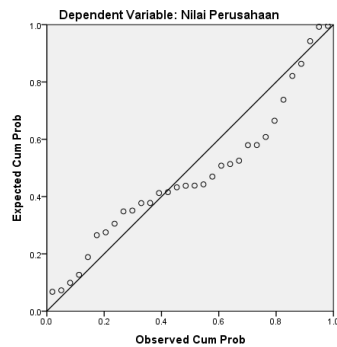
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.734	6.642		1.767	.088		
	Kebijakan Dividen	-.006	.009	-.089	-.633	.532	.900	1.112
	Struktur Modal	4.306	.818	.761	5.264	.000	.850	1.177
	Ukuran Perusahaan	-.381	.226	-.237	-1.687	.103	.902	1.109

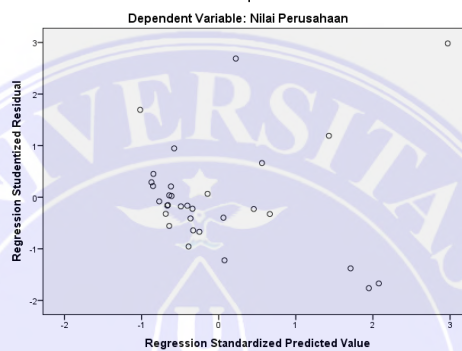
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41583277
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.098
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 3. Hasil Regresi Sesudah Transformasi (Ln)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.478	.422	.47542	1.000

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.802	3	1.934	8.557	.000 ^b
	Residual	6.329	28	.226		
	Total	12.131	31			

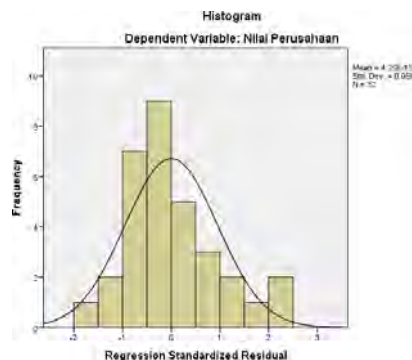
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal

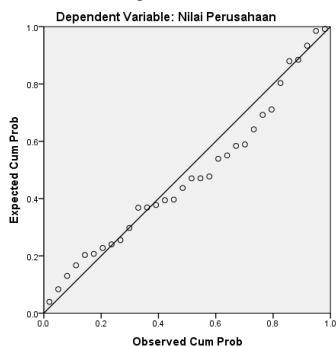
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.894	2.120		2.781	.010		
	Kebijakan Dividen	-.002	.003	-.086	-.598	.555	.900	1.112
	Struktur Modal	1.259	.261	.714	4.820	.000	.850	1.177
	Ukuran Perusahaan	-.194	.072	-.387	-2.695	.012	.902	1.109

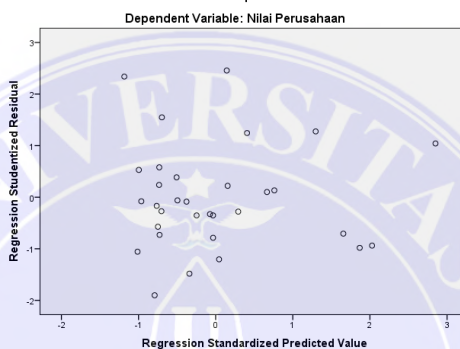
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45183236
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.066
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4. Tabel t

Pr df	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309
2	0.817	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15	0.691	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467

Sumber: Junaidichaniago.wordpress.com (2021)

Lampiran 5. Tabel F Tingkat Signifikansi *Alpha* (0.05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.000	199.000	216.000	225.000	230.000	234.000	237.000	239.000	241.000	242.000
2	18.510	19.000	19.160	19.250	19.300	19.330	19.350	19.370	19.380	19.400
3	10.130	9.550	9.280	9.120	9.010	8.940	8.890	8.850	8.810	8.790
4	7.710	6.940	6.590	6.390	6.260	6.160	6.090	6.040	6.000	5.960
5	6.610	5.790	5.410	5.190	5.050	4.950	4.880	4.820	4.770	4.740
6	5.990	5.140	4.760	4.530	4.390	4.280	4.210	4.150	4.100	4.060
7	5.590	4.740	4.350	4.120	3.970	3.870	3.790	3.730	3.680	3.640
8	5.320	4.460	4.070	3.840	3.690	3.580	3.500	3.440	3.390	3.350
9	5.120	4.260	3.860	3.630	3.480	3.370	3.290	3.230	3.180	3.140
10	4.960	4.100	3.710	3.480	3.330	3.220	3.140	3.070	3.020	2.980
11	4.840	3.980	3.590	3.360	3.200	3.090	3.010	2.950	2.900	2.850
12	4.750	3.890	3.490	3.260	3.110	3.000	2.910	2.850	2.800	2.750
13	4.670	3.810	3.410	3.180	3.030	2.920	2.830	2.770	2.710	2.670
14	4.600	3.740	3.340	3.110	2.960	2.850	2.760	2.700	2.650	2.600
15	4.540	3.680	3.290	3.060	2.900	2.790	2.710	2.640	2.590	2.540
16	4.490	3.630	3.240	3.010	2.850	2.740	2.660	2.590	2.540	2.490
17	4.450	3.590	3.200	2.960	2.810	2.700	2.610	2.550	2.490	2.450
18	4.410	3.550	3.160	2.930	2.770	2.660	2.580	2.510	2.460	2.410
19	4.380	3.520	3.130	2.900	2.740	2.630	2.540	2.480	2.420	2.380
20	4.350	3.490	3.100	2.870	2.710	2.600	2.510	2.450	2.390	2.350
21	4.320	3.470	3.070	2.840	2.680	2.570	2.490	2.420	2.370	2.320
22	4.300	3.440	3.050	2.820	2.660	2.550	2.460	2.400	2.340	2.300
23	4.280	3.420	3.030	2.800	2.640	2.530	2.440	2.370	2.320	2.270
24	4.260	3.400	3.010	2.780	2.620	2.510	2.420	2.360	2.300	2.250

Sumber: Junaidichaniago.wordpress.com (2021)

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1876 /FEB/A/02.2/B/ VI /2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research

02 Juni 2022

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : **TEOPIBUS GINTING MUNTHE**
N P M : **188330161**
Judul : **Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**
Email : teoginting199@gmail.com
No. HP : **082258210955**

Untuk mengeluarkan surat keterangan dari perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian
 dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/6/23